

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan dalam penelitian ini mencakup :

- a. Kemenangan mutlak PDIP di Desa Kotaraja tidak terlepas dari strategi mobilisasi pada Pemilu 2019. Diantara strategi mobilisasi yang dimaksudkan antara lain; *Pertama*, mobilisasi jaringan keluarga dan kekerabatan, posisi calon anggota legislative ibu Rensi Makuta yang berdomisli di Desa Kotaraja memiliki ikatan keluarga yang serumpun serta kekerabatan mempermudah mobilisasi pemilih pada saat Pemilu. *Kedua*, mobilisasi kelompok tani, dengan memanfaatkan pengusaha atau pengumpul jagung di Desa Kotaraja dapat memobilisasi kelompok petani jagung dan penggarap dalam mendukung calon dan partai. *Ketiga*, mobilisasi struktur partai, dengan hubungan yang terjalin dengan baik hingga pada struktur partai ditingkat dusun dapat mengefektifkan kekuatan partai menjalankan penguatan melalui jejaring keluarga dan kerabat serta kelompok pertain jagung serta penggarap.
- b. Terdapat dua faktor yang mempengaruhi strategi mobilisasi pada saat Pemilu, diantaranya : *pertama kandidat*, rekam jejak calon Ibu Rensi Makuta dan Bapak Harijanto Mamangkey merupakan figur yang disenangi oleh masyarakat, karena keberadanya sangat membantu masyarakat dalam segala hal. Karena faktor kandidat calon membuat PDIP memenangkan parterungan. *Kedua ketokohan*. Keberadaan Bapak Darwis Moridu

sebagai Bupati, kader partai serta pengusaha jagung yang berdomisili di Desa Kotaraja membuat strategi mobilisasi efektif dilakukan oleh partai terhadap kemenangan calon maupun partai.

5.2 Saran

Berdasarkan pada kesimpulan di atas maka, Adapun yang menjadi saran dalam penelitian ini mencakup :

- a. Perlu adanya sosialisasi dan Pendidikan politik bagi masyarakat agar pilihan politik mereka tidak dimobilisir pada saat Pemilu, namun benar-benar berdasarkan pada pilihan hati Nurani
- b. Bagi partai politik, perlu adanya singkronisasi kepentingan dengan kepentingan masyarakat setempat agar masyarakat tidak hanya dimanfaatkan pada saat Pemilu, namun terdapat dedikasi bagi Pendidikan politik warga.

DAFTAR PUSTAKA

- Adman Nursal, 2004. Political Marketing : Strategi memenangkan pemilu, sebuah pendekatan baru kampanye pemilihan DPR, DPD, Presiden, Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama,
- Azumardi Azra, 2005. Demokrasi, Hak Asasi Manusia, dan Masyarakat Madani, Jakarta: Prenada Media
- Agustino, Leo. (2014). “Politik Lokal & Otonomi Daerah”. Bandung: Alfabeta
- Agustinus Sri Wahyudi. 1996. Manajemen Strategi, (Jakarta: Binarupa Aksara
- Georg Sorensen, 2014, Demokrasi Dan Demokratisasi (Proses dan Prospek dalamSebuah Dunia yang berubah), Yogyakarta, Pustakapelajar
- Birgitta Nedelmann, 1987, Individuals and Parties - Changes in Processes of Political Mobilization, European Sociological Review, Oxford University Press.
- Field, J. 2010. Modal Sosial. Kreasi Wacana, Bantul. (Diterjemahkan Oleh Nurhadi).
- Efriza, 2012, Political Explore: Sebuah Kajian Ilmu Politik, Bandung: Alfabeta.
- Fandi Tjiptono, 2000. Strategi Pemasaran, Cet. Ke-II. Yogyakarta: Andi Firmanzah. (2008). Marketing Politik :Antara Pemahaman dan Realitas. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia,hal.259
- Titik Triwulan Tutik, 2010, Konstruksi Hukum Tata Negara Indonesia Pasca Amandemen UUD 1945, Jakarta, Prenada Media Group,
- Didik Sukriono, “Menggagas Sistem Pemilihan Umum di Indonesia”, dalam jurnalKonstitusi, vol II No.1, Juni 2009, hal. 15
- Hertanto, 2006. Teori-Teori Politik dan Pemikiran Politik di Indonesia, BandarLampung: Universitas Lampung,
- Harjanto. Niko, 2011, Politik Kekerabatan dan Institusionalisasi Partai Politik di Indonesia, Artikel. Analisis CSIS.
- Muchamad Ali Safa“at, 2011.Pembubaran Partai Politik: Pengaturan dan Praktik Pembubaran Partai Politik Dalam Pergulatan Republik, Jakarta: Rajawali Pers
- Nedelmann, Birgitta,1987. “Individuals and Parties – Changes in Processes of Political Mobilization,” dalam *European Sociological Review*, New York: Oxford University Press
- Ichsanul Amal, 2012. Teori- Teori Mutakhir Partai Politik. Yogyakarta: Tiara Wacan
- Ichsanul Amal, 2012. Teori – Teori Mutakhir Partai Politik, Yogyakarta: Tiara Wacana

- Jordan, Grant and Maloney, William A., 2007. "Explaining low participation rates: collective action and the 'concerned unmobilized,'" in Thomas Zittel and Dieter Fuchs, *Participatory Democracy and Political Participation: Can participatory engineering bring citizens back in?*, New York: Routledge,
- Joko J.Prihatmoko, moestafa, 2008. Menang Pemilu Ditengah Oligarki Partai, yogyakarta, Pustaka pelajar, Jimly Asshiddiqie, 2013. Menegakkan Etika Penyelenggaraan Pemilu, Raja Grafindo, Jakarta.
- Karp, Jeffrey A. and Banducci, Susan A., *Party Mobilization And Political Participation In New And Old Democracies*, London: SAGE Publications, 2007.
- Karp, Jeffrey A.; Banducci, Susan A.; Bowle, Shaun, , 2007. *Getting Out the Vote: Party Mobilization in a comparative Perspective*, Cambridge: Cambridge University Press.
- Jurnal Politico2019 Wirman Hamid,Dkk Vol 8, No 2 (2019) Strategi Mobilisasi Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (Pdip) Pada Pemilu 2019 Di Desa Kota Raja
- Jurnal penelitian politik, *Luky Sandra Amalia, Vol 16, No 1 (2019)*, paya Mobilisasi Perempuan Melalui Narasi Simbolik Emak-Emak dan Ibu Bangsa Pada Pemilu 2019
- Jurnal Pemikiran Politik Islam Vol 2, No 1 (2019) Nevy Rusmarina Dewi Strategi Mobilisasa Politik Pada Pemilu 2019 Di Indonesia
- Philipus dan Nurul Aini. 2006. Sosiologi dan Poitik, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Rambe Kamarul Zaman, 2016. Perjalanan Panjang Pilkada serentak, Jakarta: Mizan Publiko
- Septilina Ninis Ristina, Hubungan Antara Pemahaman Demokrasi dan Budaya Demokrasi dengan Sikap Demokrasi, (Surakarta: Universitas Surakarta, 2011), hal. 176
- Stefano, B. (2007). The Political Mobilization of the European Left, 1860-1980 : The class Cleavage, Digital Printed Version. New York : Cambridge University Press.